

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yang antara lain sebagai berikut :

1. Pengaturan hukum Pengukuran Kapal Dalam Standar Pelayaran di Kementerian Perhubungan Pelabuhan Batam, Peraturan Menteri Perhubungan dan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan, Penyelenggara prasarana dan sarana serta sumber daya manusia bidang transportasi sungai, danau dan penyeberangan yang melakukan pelanggaran terhadap pemenuhan persyaratan keselamatan transportasi, Identifikasi dan Pengukuran Kapal Standar serta untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran petugas pendaftaran dan pemeriksa fisik dan dokumen kapal standar tentang prosedur Identifikasi dan Pengukuran Kapal Standar.
2. Kendala apa yang dihadapi Pengukuran Kapal Dalam Standar Pelayaran di Kementerian Perhubungan Pelabuhan Batam. Tidak dilakukannya pengecekan kekuatan konstruksi lambung dilakukan dengan menggunakan alat *Ultrasonic Wall Thickness Gauge* yang

mana alat tersebut bisa memberikan hasil berupa tebal pelat dari konstruksi lambung.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan pembuatan kapal standard oleh Kemeterian Perhubungan Pelabuhan Batu Ampar Kota Batam yaitu:

1. Pelabuhan sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang di pergunakan sebagai tempat kapal bersandar,naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang,berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang di lengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra – dan antarmoda transportasi, dapat berjalan dengan baik.
2. Inspeksi langsung yang dilakukan petugas Kementerian Perhubungan dengan meninjau dilapangan pada saat jam kerja atau jam beroperasi bermaksud untuk memastikan apakah nahkoda kapal melaksanakan peraturan-peraturan dalam penyeberangan, seperti kapasitas muat kapal. dan untuk mengetahui secara langsung kegiatan yang sedang dilakukan dilapangan, hendaknya selalu dilaksanakan.